

PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP ANAK KORBAN

KEKERASAN SEKSUAL

(Studi di P2TP2A Kabupaten Banjarnegara)

Oleh:

Salma Yulia Afifah

E1A017339

ABSTRAK

Kabupaten Banjarnegara merupakan salah satu kabupaten atau kota yang belum memenuhi syarat menjadi Kota Layak Anak (KLA) karena tingginya tingkat kekerasan seksual terhadap anak di bawah umur dari tahun ke tahun. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan perlindungan hukum terhadap anak korban kekerasan seksual dan faktor penghambat pemberian perlindungan hukum bagi anak korban kekerasan seksual di Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) Kabupaten Banjarnegara. Metode pendekatan yang digunakan adalah empiris yang dilakukan dengan mengkaji dan menganalisis perilaku hukum individu atau masyarakat dalam kaitannya dengan hukum dan sumber data yang digunakannya berasal dari data primer, data yang diperoleh langsung dari dalam masyarakat. Metode pengolahan data yang digunakan adalah metode reduksi data, display data, dan kategorisasi data yang akan disajikan dalam bentuk teks naratif yang disusun secara sistematis. Berdasarkan hasil penelitian, P2TP2A dalam memberikan perlindungan hukum terhadap anak korban kekerasan seksual sudah mengimplementasikan undang-undang terkait. Namun demikian tidak semua bentuk perlindungan hukum diberikan kepada korban yakni layanan pendamping penerjemah, bantuan biaya hidup sementara dan *shelter* atau rumah aman. Adapun disisi lain terdapat kelemahan dari aspek substansi hukum yakni belum adanya peraturan daerah mengenai KLA dan masih terdapat kelemahan dalam Perbup Kabupaten Banjarnegara No. 9 Tahun 2019 tentang Tata Cara Pelayanan Penanganan Perlindungan Terhadap Kekerasan Berbasis Gender Dan Anak Dari Tindak Kekerasan. Hambatan dari aspek komponen struktur yakni terkait belum optimalnya sumber daya manusia, sarana prasarana, kelembagaan dan anggaran, sedangkan dari aspek kultur hukum berupa berpa berpa pandangan negatif dari masyarakat.

Kata Kunci : Perlindungan hukum, Kekerasan seksual, Anak

LEGAL PROTECTION AGAINST CHILDREN

VICTIMS OF SEXUAL VIOLENCE

(Study at P2TP2A in Banjarnegara Regency)

By :

Salma Yulia Afifah

E1A017339

ABSTRACT

Banjarnegara Regency is one of the regencies or cities that doesn't have yet the requirements to become a Kota Layak Anak (KLA) because of the high level of sexual violence against minors from year to year. The purpose of this research is to discover the implementation of legal protection for children victims of sexual violence and the obstacle factors in providing legal protection for children victims of sexual violence at the Integrated Service Center for Women and Children Empowerment or Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) Banjarnegara. The approach method used for this research is empirical by studying and analyzing the legal behavior of individuals or communities in relation to the law and the data sources used are primary data, data obtained directly from the community. The data processing method used data reduction method, data display, and data categorization which will be presented in the form of narrative text by arranged systematically. Based on the results of the study, P2TP2A in providing legal protection services to children victims of sexual violence has implemented the related laws. However, not all forms of legal protection are given to victims are interpreter assistance services, temporary living expenses assistance and shelter or safe houses. On the other hand, there are weaknesses from the aspect of legal substance, it is the absence of regional regulations regarding to KLA and there are still weaknesses in the Perbup of Banjarnegara Regency No. 9 in 2019 about Procedures For Handling Protection Services Against Gender-Based Violence And Children From Violence. Obstacles in the structural component in terms of human resources, infrastructure, institutions and budget. While from the legal culture aspect is negative views from the community.

Keywords : *Legal protection, Sexual violence, Children.*